

STRATEGI PENGEMBANGAN KECAMATAN PATUK MELALUI EKOWISATA

Jeki Trimarstuti^[1] Endy Marlina^[2]

^[1] ^[2] Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: jeki.trimastuti@uty.ac.id

ABSTRAK

Kecamatan Patuk memiliki potensi keragaman desa wisata. Desa wisata dapat dijadikan sebagai potensi untuk meningkatkan perkembangan perekonomian kawasan melalui pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat. Akan tetapi, pengembangan desa wisata di Kecamatan Patuk mengalami hambatan, dimana sebagian besar pengelolaannya masih dilakukan secara mandiri oleh masyarakat setempat yang memiliki kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbatas kemampuannya. Untuk itu, studi ini bertujuan untuk memberikan arahan strategi pariwisata di Kecamatan Patuk khususnya desa-desa wisata melalui konsep ekowisata. Studi dilakukan dengan metode penelitian kualitatif untuk menemukan beragam potensi dan permasalahan pada desa-desa wisata di Kecamatan Patuk untuk selanjutnya dirumuskan strategi penanganannya. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kecamatan Patuk memiliki permasalahan kunci seperti kurangnya kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia dalam mengolah sumber daya alam di wilayah tersebut. Ini disebabkan angka migrasi yang cukup tinggi. Beberapa strategi yang diberikan adalah pengembangan kapasitas pengelolaan wisata dan masyarakat lokal, perbaikan infrastruktur dan transportasi, peningkatan kualitas dan kuantitas penunjang wisata, dan pelaksanaan *good governance*. Konsep ekowisata berbasis masyarakat harus didukung oleh kemampuan SDM yang mumpuni sehingga mampu mengembangkan potensi desa wisata agar menghasilkan suatu *multiplier effect* bagi penduduk setempat.

Kata kunci: Desa Wisata, Ekowisata, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul

ABSTRACT

Patuk Sub-district has many potentials of tourism villages. The tourism villages have a potential to improve regional economic development through community-based ecotourism management. However, the development of tourism villages in Patuk Sub-district has been hampered, where most of its management is still carried out independently by the local community which has limited capacity of human resources. This study aims to provide a direction for tourism strategies in Patuk Sub-district, especially tourism villages through the ecotourism concept. The study was conducted with qualitative research methods to identify various potentials and problems in tourist villages in Patuk Sub-district and formulate a management strategy. The results show that the Patuk Sub-district has key problems such as the lack of quality and quantity of human resources to process natural resources in this region. It is due to the high migration rate. Some of the strategies provided are capacity building for tourism management and local communities, infrastructure and transportation improvements, improvement of quality and quantity of tourism support, and implementation of good governance. The community-based ecotourism concept must be supported by good human resources to develop the tourism village potentials and create a multiplier effect for local community.

Keywords: *Toursim Village, Ecotourism, Patuk Sub-district, Gunungkidul District*